



AL-MUDARRIS : journal of education, Vol. 6, No. 1 April 2023
Homepage : <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/al-mudarris>
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
DOI : 10.32478/al-mudarris.v%vi%i.1501
Article type : Original Research Article

PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

DEVELOPMENT OF HEALTH AND SPORTS PHYSICAL EDUCATION COURSEBOOKS FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Zainul Arifin

STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, Kota Malang, Indonesia
zainularifin970@gmail.com

Abstract

The purpose of this development research is to compile a physical education, sport, and health textbook for grade ten students in the first semester of SDI Salafiyah. The method applied for this research is development research. The data collecting employs questionnaires for experts and students. With the following qualifications: an expert of instructional media and two experts of learnings of physical education, sport, and health; trials for students are conducted through phase I (small group) consisting of 8 students and phase II (big group) consisting of 21 students. The result of the research is as follows: The expert of media reveals that the percentage of evaluation result from the expert of instructional media is 79.95%; the experts of learnings reveals that the average percentage of evaluation result from two experts of learnings is 85.60%; the researcher finds that the overall average percentage as the result of phase I trial (small group) is 87.70%, the researcher also finds that the overall average percentage as the result of phase II trial (big group) is 88.75%. The conclusion of this research reveals that this physical education, sport, and health textbook is perfect with Good criteria, thus it is applicable as an instructional media for students and teachers.

Keywords: Textbook Development, Sports and Health Physical Education, Elementary School

Abstrak

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah menyusun buku ajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bagi siswa kelas X semester I SDI Salafiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Pengumpulan data menggunakan angket untuk ahli dan siswa dengan menggunakan kuesioner untuk para ahli dan siswa. Dengan kualifikasi, 1 ahli media pembelajaran dan 2 ahli pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sedangkan untuk siswa dilakukan uji coba tahap I (kelompok kecil) sebanyak 8 siswa dan ujicoba tahap II (kelompok besar) sebanyak 21 siswa. Hasil penelitian ini diperoleh sebagai berikut: Ahli media diketahui persentase hasil evaluasi dari ahli media pembelajaran adalah 79,95%, ahli pembelajaran diketahui

bahwa rata-rata persentase hasil evaluasi dari dua ahli pembelajaran 85.60%, diketahui bahwa jumlah keseluruhan rata-rata persentase hasil uji coba tahap I (kelompok kecil) adalah 87,70%, diketahui bahwa jumlah keseluruhan rata-rata persentase hasil uji coba tahap II (kelompok besar) adalah 88,75%. Kesimpulan penelitian ini buku ajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah sempurna dengan Kriteria baik sehingga buku ajar tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa maupun guru.

Kata Kunci: Pengembangan Buku Ajar, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas sebagai upaya membantu pendidikan dalam pembangunan nasional, bangsa Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar disetiap jenjang dan satuan pendidikan, agar diperoleh sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, seperti dijelaskan dalam sistem pendidikan nasional bertujuan untuk berkembang agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam mewujudkan daya saing bangsa tersebut, maka dilakukan pembangunan dibidang pendidikan dengan prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan akses pemerataan pelayanan pendidikan bermutu dan terjangkau melalui pendidikan sekolah dasar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sekolah/madrasah adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peranan penting untuk menjadikan peserta didik yang mempunyai tanggung jawab untuk menjaga keamanan bangsa (Indrianto, Al-Haj Zaini, & Hayuningtyas, 2019).

Seorang pendidik memiliki peranan sentral dalam rangka mencetak sumber daya manusia yang berkuatitas serta bermutu, oleh karena itu pendidik harus dapat menciptakan suasana pembelajaran dengan sebaik-baiknya yaitu melakukan tugasnya dengan bermacam kreativitas serta inovasi yang menjadi cerminan dalam mencapai tujuan, dalam hal ini menggali kreativitas yang berupa kemampuan penguasaan konsep, serta modul yang hendak diinformasikan. Peranan pendidik menjadi komunikator yang menyampaikan pesan terhadap peserta didik sehingga karakteristik pendidik mempengaruhi proses belajar peserta didik (Sari, 2019). Pendidik harus mampu mengembangkan potensi anak didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi anak didiknya (Kurniaman, Noviana, & Dasar, 2013).

Dalam menyampaikan materi biasanya guru memakai buku-buku pegangan ataupun buku ajar yang dapat dimanfaatkan dalam membantu proses pembelajaran. Bahan ajar ialah bahan yang harus dipelajari atau sarana peserta didik untuk belajar (Mas'udah, Salamah, 2022). Pemanfaatan bahan ajar sangatlah bernilai. Dari sekian banyak manfaat dari buku ajar salah satunya adalah siswa mampu belajar secara mandiri tanpa adanya pendampingan secara

langsung dari guru sehingga siswa bisa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dalam memecahkan sebuah masalah.

Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menyatakan bahwa untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan aspek pola hidup sehat. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Soehartini, 2018). PJOK sejatinya adalah untuk menghasilkan manusia yang sehat dan kuat jiwa dan raganya (Widodo, 2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah, bertujuan untuk mengembangkan fisik, mental, emosi, dan sosial (Putri, 2019). Dalam belajar pendidikan jasmani ada tiga tujuan yaitu domain kognitif, domain afektif, domain psikomotor. Dari ketiga domain tersebut dimana kecakapan kognitif menjadi prasyarat kecakapan afektif, dan kecakapan afektif menjadi prasyarat bagi kecakapan psikomotor.

Dalam pembelajaran di mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan unsur psikomotorinya menjadi yang utama. Dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat memaksimalkan gerak fisik secara menyeluruh (Arifin, 2018). Meskipun unsur psikomotorik menjadi yang utama bukan berarti dalam pembelajaran di mata pelajaran PJOK mengabaikan unsur kognitif, unsur psikomotorik dalam keterampilan gerak akan menjadi maksimal jika ditunjang dengan kognitif yang baik. Pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani atau fisik yang bertujuan untuk mengembangkan, meningkatkan kualitas fisik setiap individu (Parwata, 2021). Keterampilan belajar gerak memiliki tahapan diantaranya tahap kognitif, tahap asosiatif/fiksasi, dan tahap otomatis (Sukardi, 2017). Untuk itu dalam memaksimalkan keterampilan gerak perlu adanya buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga bisa mudah dipahami oleh peserta didik.

Pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan bermakna jika ditunjang dengan media yang tepat, salah satunya buku ajar yang menjadi media dalam pembelajaran. Media adalah bagian dari komponen pembelajaran, manfaat dan fungsi media dalam pembelajaran sangat dirasakan baik oleh tenaga pendidik maupun peserta didik (Sakinah, Triwoelandari, & Fahri, 2020). Jenis bahan ajar yang sangat diperlukan dalam pembelajaran adalah adalah buku ajar (M. Irfan Islamy, 2019). Buku ajar yang dirancang sesuai kebutuhan peserta didik akan lebih baik digunakan dan dapat dimengerti dengan mudah. Pada dasarnya bahan ajar ataupun buku ajar merupakan media pembelajaran dalam suatu disiplin ilmu atau pengetahuan tertentu.

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh (Akmal, Sugihartono, & Ilahi, 2018). Pada kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor kemampuan berfikirnya serta keterampilannya. Sementara bagi guru diberikan keleluasan dalam proses pembelajarannya, guru dibebaskan untuk memberikan aktivitas belajar yang inovatif sesuai dengan kemampuan sekolah,

kebutuhan masyarakat di sekitar dan karakteristik peserta didik. Sehingga guru dapat mengembangkan dirinya dalam kegiatan pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan profesinya sebagai guru. Salah satunya guru mata pelajaran membuat buku ajar. Kurikulum 2013 penekanan pada kemampuan guru mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik, menantang dan bermakna bagi peserta didik (Kurniaman et al., 2013).

Pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan lebih dominan mempelajari gerak. Oleh sebab itu, maka dalam pembelajaran variasi pembelajaran diperlukan agar siswa dalam mempraktekan keterampilan geraknya lebih baik serta benar dalam gerakannya. Buku yang telah tersedia di sekolah belum mampu memberikan gambaran yang mudah dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran pada saat belajar.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan di SDI Salafiah Kabupaten Malang yang dilaksanakan oleh peneliti menemukan bahwa beberapa sumber permasalahan dalam proses pembelajaran di mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan antara lain: (1) Peserta didik tidak memiliki buku ajar mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang menyebabkan dalam proses pembelajaran di sekolah peserta didik mengalami kesulitan, khususnya saat melaksanakan keterampilan gerak, hal ini karena pengetahuan awal sebelum melakukan keterampilan gerak didasari dari membaca terlebih dahulu; (2) Selama proses pembelajaran peserta didik merasa bosan ketika unsur kognitif peserta didik distimulus, hal ini karena guru memberikan informasi secara lisan dan monoton tanpa didasari dari buku sehingga peserta didik kurang semangat dan antusias dalam proses pembelajaran; (3) Berbagai kondisi lain yang kurang menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SDI Salafiah Kabupaten Malang.

Adapun yang menjadi pertimbangan lain diperlukannya buku ajar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah melalui analisis kebutuhan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan penyebaran angket kepada peserta didik yang berjumlah 20 siswa di SDI Salafiah Kabupaten Malang. Dari data yang diperoleh melalui angket tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1) Sebagian besar peserta didik mengalami permasalahan terkait belum adanya buku ajar yang menyebabkan peserta didik merasa kesulitan dalam proses belajar; (2) Pada saat melaksanakan praktek keterampilan gerak sebagian besar peserta didik dalam mengikuti pelajaran kurang bisa mempraktekan dengan baik, (3) Sebagian besar peserta didik sepakat bahwa perlu diadakannya buku ajar yang sesuai dengan karakteristik di SDI Salafiah Kabupaten Malang. Sedangkan analisis hasil kebutuhan dengan guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan belum adanya buku ajar menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya peserta didik sangat antusias dalam belajar di mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, akan tetapi belum adanya buku ajar membuat sebagian peserta didik merasa kesulitan dalam mempelajarinya materi yang bersifat kognitif. Selain itu, alasan lain dari guru tidak memberi tugas pekerjaan rumah

tentang psikomotor pada siswa, sehingga dalam penilaian setiap kompetensi dasar tidak terlaksana semuanya.

Berdasarkan uraian paparan tersebut, penulis dapat mengidentifikasi bahwa buku ajar merupakan salah satu bagian penting dalam menyelesaikan persoalan tersebut. oleh sebab itu penulis mencoba membuat buku ajar mata pelajaran pendidikan jasani, olahraga, dan kesehatan SD, agar peserta didik lebih mudah dan cepat dalam menguasai materi dalam proses belajar mengajar dan diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dalam belajar. Sehingga tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah menyusun buku ajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bagi siswa kelas IV semester I I SDI Salafiah Kabupaten Malang.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka peneliti menetapkan judul penelitian Pengembangan Buku Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Bagi Siswa Kelas VI Semester I SDI Salafiah Kabupaten Malang.

METODE

Metode penelitian pengembangan buku ajar mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bagi siswa Sekolah Dasar Kabupaten Malang ini menggunakan metode pengembangan. Prosedur penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan Borg and Gall. Dalam pengembangan ini penelitian tidak memakai seluruhnya yaitu 10 langkah dari model ini (Masturi, Hasanawi, & Hasanawi, 2021), akan tetapi peneliti hanya memakai 7 langkah atau 7 tahapan dari model pengembangan Borg and Gall yaitu: (1) Analisis kebutuhan yang terdiri dari observasi, *literature*, wawancara, kuisisioner; (2) Pembuatan produk yang terdiri dari, persiapan penyusunan materi, intruksional, buku dan alat evaluasi; (3) validasi produk yang terdiri dari ahli media dan ahli pembelajaran (4) Uji coba kelompok kecil dengan menggunakan subjek 8. Data yang dipakai meliputi data wawancara, observasi, dan kuisisioner yang kemudian dianalisis; (5) Revisi produk tahap I, (6) Uji coba kelompok besar dengan menggunakan subjek 21. Data kuantitatif dalam penampilan subjek sebelum dan sesudah tes dikumpulkan. Hasilnya dievaluasi dengan memperhatikan objek penelitian yang dibandingkan dengan data kontrol grup yang tepat; (7) Revisi produk tahap II.

A. Subjek Uji Coba

Uji coba dalam pengembangan buku ajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah kelas VI Semester I SDI Salafiah Kabupaten Malang menggunakan subjek uji coba sebagai berikut:

1. Evaluasi ahli

Evaluasi ahli terdiri dari 1 ahli dibidang media pembelajaran dan 2 ahli dibidang pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

2. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil ini menggunakan 8 siswa kelas VI Semester I SDI Salafiah Kabupaten Malang.

3. Uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar ini menggunakan siswa kelas VI Semester I SDI Salafiah Kabupaten Malang yang berjumlah 21 siswa.

B. Jenis Data

Data yang didapatkan dari hasil evaluasi ahli pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar yang berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dan kualitatif didapatkan dari hasil evaluasi berupa masukan dan saran. Sedangkan data kuantitatif dari hasil uji kelompok kecil dan kelompok besar berupa presentasi dari hasil pengumpulan dari koisioner.

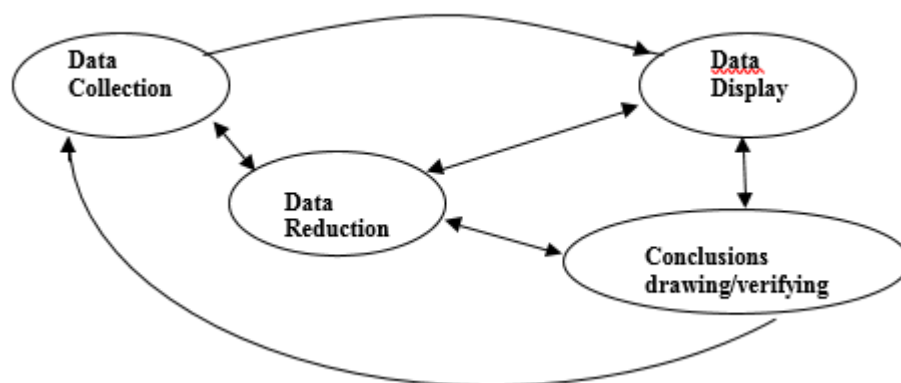
C. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian pengembangan buku ajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk siswa kelas VI Semester I SDI Salafiah ini yang digunakan adalah berupa angket analisis kebutuhan, uji coba ahli, kelompok kecil, dan kelompok besar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket. Angket tersebut diberikan kepada ahli media pembelajaran, ahli pembelajaran, dan siswa kelas VI, yang isinya dapat dibedakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan, angket untuk ahli difokuskan kepada produk yang dibuat. Sementara untuk siswa difokuskan pada pemanfaatan produk yang dikembangkan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggunakan analisis model interaktif, aktivitas dalam analisis data meliputi tiga prosedur, yaitu: Pengumpulan data, reduksi data (data reduction), display data (data display), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*) dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*). Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, p 338

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti untuk mendapatkan data uji coba tahap I dan tahap II buku ajar tentang buku ajar pendidikan jasmani olahraga kesehatan, peneliti menggunakan

metode pengumpulan data berupa angket. Untuk data evaluasi menggunakan instrumen dalam bentuk angket ditujukan pada 3 ahli yaitu 1 ahli media pembelajaran 2 ahli pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Untuk uji coba, angket ditujukan pada kelompok kecil sebanyak 8 orang, dan untuk kelompok besar sebanyak 21 orang.

Di bawah ini penyajian dari data hasil analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Analisis Kebutuhan

No.	Komponen	Temuan
1	Hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan terhadap guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berdasarkan angket	<ol style="list-style-type: none">Penggunaan buku ajar sebagai media pembelajaran terhadap peserta didik di SDI Salafiah Kabupaten Malang belum ditemukanTidak adanya buku ajar yang dipakai menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaranTerdapat buku pelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan tetapi buku yang dipakai belum menyajikan variasi latihan yang lengkap dan belum adanya evaluasi belajar terkait psikomotorik peserta didikKeterbatasan variasi yang dalam buku mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat ditambahkan dalam buku ajarPengembangan buku ajar yang sesuai dengan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan
2	Hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan dengan siswa terkait buku ajar di SDI Salafiah	<ol style="list-style-type: none">Dengan tidak adanya buku ajar peserta didik mengalami kesulitan

Kabupaten Malang berdasarkan angket	belajar dengan prosentase 85,68% . b. Peserta didik sangat setuju dengan dibuatkan buku ajar yang disusun oleh guru dengan prosentase 94,68%. c. Peserta didik setuju dengan dikembangkannya buku ajar yang ada di sekolah dengan persentase 88,36%.
-------------------------------------	--

Penyajian data evaluasi dari satu orang ahli media pembelajaran dan 2 orang ahli pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Data Evaluasi Dari Ahli Media Pembelajaran dan Ahli Pembelajaran

No.	Komponen	Temuan
1	Hasil evaluasi ahli media (n=1) dengan jumlah instrumen sebanyak 36 pertanyaan	a. Evaluasi ahli media yang dilakukan terdapat hasil dengan prosentase 79,95%, bahan ajar bisa digunakan b. Masukan atau saran pada cover gambar model disesuaikan tingkat satuan pendidikan, tahun penerbitan buku dan kurikulum 2013 dapat diperjelas lagi sehingga bisa dilihat dengan baik
2	Hasil evaluasi ahli Pembelajaran (n=2) dengan jumlah instrumen sebanyak 23 pertanyaan	a. Evaluasi ahli pembelajaran yang dilakukan terdapat hasil dengan prosentase 85,60% bahan ajar bisa digunakan b. Masukan atau saran tulisan terdapat dalam cover buku ajar SDI semester I untuk kelas IV bisa dirubah dengan SDI untuk kelas IV semester I biar lebih konsisten dan memiliki ruang lingkup masalah yang sama, penulisan nama pengarang disertai gelar

agar lebih menarik, penggunaan kata latihan bisa dirubah menjadi pembelajaran disesuaikan dengan konteks buku

Penyajian data uji coba tahap I (kelompok kecil) maupun tahap II (kelompok besar) dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Data Uji Coba Tahap I (Kelompok Kecil) dan Tahap II (Kelompok Besar)

No.	Komponen	Temuan
1	Hasil uji coba tahap I (kelompok kecil) (n=8) dengan jumlah instrumen 25 pertanyaan.	a. Prosentase sebanyak 87,70% yang diperoleh dari peserta didik bahwa buku ajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bisa digunakan b. Tampilan cover bisa dibuat lebih menarik lagi agar peserta didik lebih tertarik c. Buku ajar bisa digandakan lagi
2	Hasil uji coba (kelompok besar) (n=25) dengan jumlah instrumen 25 pertanyaan	a. Sebanyak 88,75% peserta didik menyatakan bahwa buku ajar dapat digunakan

Berdasarkan analisis data dari ahli media untuk ketepatan tulisan pada cover, gradasi warna pada cover dan tampilan gambar masih perlu diperbaiki. Sementara untuk isi dari buku ajar yang terdiri dari unsur kejelasan, kemudahan, ketepatan, kemenarikan, dan kesesuaian sudah baik. Bisa dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut

Tabel 4. Penilaian Isi Buku Ajar dari Ahli Media

No.	Komponen	Indikator	Penilaian
1	Unsur Kejelasan	a. tulisan cover	Baik
		b. tulisan halaman judul	Baik
		c. isi kata pengantar	Baik
		d. daftar isi	Baik
		e. tujuan pembelajaran	Baik
		f. susunan kalimat keseluruhan uraian materi	Baik
		g. keseluruhan uraian materi	Baik
		h. soal latihan	Baik
2	Unsur	a. kata pengantar	Baik

	Kemudahan	b. daftar isi	Baik
		c. sistematika tujuan pembelajaran	Baik
		d. keseluruhan uraian materi	Baik
		e. penilaian kognitif	Baik
		f. penilaian afektif	Baik
		g. penilaian psikomotorik	Baik
3	Unsur Ketepatan	a. tulisan halaman judul	Baik
		b. penempatan kata pengantar	Baik
		c. penempatan kata pengantar	Baik
		d. penempatan daftar isi	Baik
		e. tujuan pembelajaran	Baik
		f. keseluruhan uraian materi	Baik
		g. keseluruhan ukuran huruf uraian mater	Baik
		h. keseluruhan jenis huruf uraian materi	Baik
		i. keseluruhan jarak spasi uraian materi	Baik
		j. penempatan gambar	Baik
		k. penempatan soal latihan	Baik
4	Unsur Kemenarikan	a. gambar cover	Baik
		b. tulisan halaman judul	Baik
5	Unsur Kesesuaian	a. daftar isi	Baik
		b. sistematika penulisan daftar isi	Baik
		c. keseluruhan uraian materi	Baik
		d. keseluruhan konsekwensi uraian materi	Baik
		e. keseluruhan sistematika penulisan uraian materi	Baik
		f. penempatan gambar	Baik
		g. bahasa soal latihan	Baik
		h. keseluruhan sistematika penulisan soal latihan	Baik

Berdasarkan analisis data dari ahli pembelajaran untuk ketepatan perpaduan warna cover masih diperbaiki. Sementara untuk isi dari buku ajar yang terdiri dari unsur kejelasan, kemudahan, ketepatan, kemenarikan, dan kesesuaian sudah baik. Bisa dilihat dalam tabel 5 sebagai berikut

Tabel 5. Penilaian Isi Buku Ajar dari Ahli Media

No.	Komponen	Indikator	Penilaian
1	Unsur Kejelasan	a. tulisan pada cover	Baik
		b. tujuan pembelajaran	Baik
		c. isi soal latihan susunan kalimat soal	Baik

2	Unsur Kemudahan	a. isi kurikulum 2013	Baik
		b. keseluruhan uraian materi	Baik
		c. soal latihan	Baik
		d. penilaian kognitif	Baik
		e. penilaian afektif	Baik
		f. penilaian psikomotorik	Baik
3	Unsur Ketepatan	a. tulisan cover	Baik
		b. penempatan soal latihan	Baik
4	Unsur Kemenarikan	a. tampilan gambar cover	Baik
		b. keseluruhan uraian materi	Baik
		c. keseluruhan uraian materi diskusi	Baik
5	Unsur Kesesuaian	a. penulisan kurikulum 20113	Baik
		b. isi tujuan	Baik
		c. rumusan tujuan pembelajaran	Baik
		d. sistematika tujuan pembelajaran	Baik
		e. fitur fenomena uraian materi diskusi	Baik

Berdasarkan analisis data dari kelompok kecil untuk isi dari buku ajar yang terdiri dari unsur kejelasan, kemudahan, ketepatan, kemenarikan, dan kesesuaian sudah baik. Bisa dilihat dalam tabel 6 sebagai berikut

Tabel 6. Penilaian Isi Buku Ajar Berdasarkan Analisis Data Dari Kelompok Kecil

No.	Komponen	Indikator	Penilaian
1	Unsur Kejelasan	a. tulisan pada cover	Baik
		b. isi kata pengantar	Baik
		c. tulisan daftar isi	Baik
		d. susunan kalimat	Baik
		e. kurikulum 2013	Baik
		f. tujuan pembelajaran	Baik
		g. keseluruhan uraian materi	Baik
		h. soal latihan	Baik
		i. susunan kalimat dan Tampilan gambar cover	Baik
		j. uraian materi	Baik
		k. fitur fenomena keseluruhan uraian materi	Baik
		l. materi diskusi	Baik
		m. tampilan gambar	Baik
2	Unsur Kemudahan	a. kalimat kata pengantar	Baik
		b. susunan kalimat daftar isi	Baik
		c. kurikulum 2013	Baik
		d. isi tujuan pembelajaran	Baik

		e. keseluruhan uraian materi	Baik
		f. uraian materi diskusi	Baik
		g. isi soal latihan	Baik
		h. penilaian kognitif	Baik
		i. penilaian afektif	Baik
		j. penilaian psikomotorik	Baik
3	Unsur Kesesuaian	a. perpaduan warna cover	Baik
		b. isi buku ajar	Baik
		c. penempatan gambar	Baik
		d. gambar/ilustrasi	Baik

Berdasarkan analisis data dari kelompok besar untuk isi dari buku ajar yang terdiri dari unsur kejelasan, kemudahan, ketepatan, kemenarikan, dan kesesuaian sudah baik. Bisa dilihat dalam tabel 7 sebagai berikut

Tabel 7. Penilaian Isi Buku Ajar Berdasarkan Analisis Data Dari Kelompok Besar

No.	Komponen	Indikator	Penilaian
1	Unsur Kejelasan	a. tulisan pada cover	Baik
		b. isi kata pengantar	Baik
		c. tulisan daftar isi	Baik
		d. susunan kalimat	Baik
		e. kurikulum 2013	Baik
		f. tujuan pembelajaran	Baik
		g. keseluruhan uraian materi	Baik
		h. soal latihan	Baik
		i. susunan kalimat dan Tampilan gambar cover	Baik
		j. uraian materi	Baik
		k. fitur fenomena keseluruhan uraian materi	Baik
		l. materi diskusi	Baik
		m. tampilan gambar	Baik
2	Unsur Kemudahan	a. kalimat kata pengantar	Baik
		b. susunan kalimat daftar isi	Baik
		c. kurikulum 2013	Baik
		d. isi tujuan pembelajaran	Baik
		e. keseluruhan uraian materi	Baik
		f. uraian materi diskusi	Baik
		g. isi soal latihan	Baik
		h. penilaian kognitif	Baik
		i. penilaian afektif	Baik
		j. penilaian psikomotorik	Baik
3	Unsur Kesesuaian	a. perpaduan warna cover	Baik
		b. isi buku ajar	Baik

c. penempatan gambar	Baik
d. gambar/ilustrasi	Baik

Dari hasil analisis data yang diperoleh melalui ahli media pembelajaran dan ahli pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa revisi produk yang harus diperbaiki agar produk buku ajar bisa lebih sempurna lagi dan bisa dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik pada saat pembelajaran di SDI Salafiyah Kabupaten Malang.

Adapun revisi produk berdasarkan analisis data dari ahli media meliputi ketepatan tulisan pada cover, gradasi warna pada cover dan tampilan gambar masih perlu diperbaiki. Sedangkan revisi produk berdasarkan analisis data dari ahli pembelajaran untuk ketepatan perpaduan warna cover masih perlu diperbaiki.

Cover adalah elemen yang penting dari sebuah buku, desain dari cover jika tidak baik dapat menyebabkan kurangnya minat membaca (Saputra et al., 2013). Cover merupakan penggabungan antara unsur tipografi, layout, dan ilustrasi (Purwanti, 2012). Pada buku ajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dikembangkan cover gambar model disesuaikan dengan tingkat satuan pendidikan sehingga bisa lebih menarik dan diterima oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah disajikan bahwa produk pengembangan ini adalah berupa buku ajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk siswa Sekolah Dasar. Bisa digunakan guru sebagai media pembelajaran oleh guru dan bisa sebagai bahan belajar oleh peserta didik pada kegiatan pembelajaran di mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Kelayakan buku ajar ini telah di uji oleh 2 ahli yang terdiri dari 1 ahli dalam bidang media pembelajaran dan 2 ahli dalam bidang pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dimana hasil dari para ahli tersebut menyatakan bahwa 79,95% (ahli media pembelajaran) dan 85,60% (ahli pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan) layak. Buku ajar ini penggunaannya dapat disesuaikan berdasarkan karakteristik yang ada peserta didik yang ada. Dengan adanya buku ajar yang sudah dipersiapkan diharapkan peserta didik bisa terlebih dahulu memanfaatkan dengan membaca sehingga materi bisa mudah dipahami sebelum guru menyampaikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A., Sugihartono, T., & Ilahi, B. R. (2018). Analisis Muatan Materi Senam Pada Bahan Ajar Pjok Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(1), 11–15. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9181>
- Arifin, Z. (2018). Pengaruh Latihan Senam Kebugaran Jasmani (Skj) Terhadaptingkat Kebugaran Siswa Kelas V Di Min Donomulyo Kabupaten Malang. *Journal AL-MUDARRIS*, 1(1), 22. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i1.96>
- Indrianto, N., Al-Haj Zaini, Z., & Hayuningtyas, N. (2019). Pengembangan Pendidikan Berbudaya Nirkekerasan Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten

- Jember. *Journal AL-MUDARRIS*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v2i1.223>
- Kurniaman, O., Noviana, E., & Dasar, S. (2013). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 6, 389–396.
- M. Irfan Islamy. (2019). *Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Pendidikan Ips Untuk Pgmi Menggunakan Expanding Community Approach AL-MUDARRIS: journal of education*,. 8(5), 55. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>
- Mas'udah, Salamah, S. (2022). *Pengembangan E-Modul Interaktif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak AL-MUDARRIS: journal of education*,. 5(2). <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Sociolinguistik Berbasis Hybrid Learning Melalui Borg And Gall Model Pada Mahasiswa Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Parwata, I. M. Y. (2021). Pembelajaran Gerak Dalam Pendidikan Jasmani Dari Perspektif Merdeka Belajar. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2), 219–228. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5233331>
- Purwanti. (2012). *Analisis Paper embossing cover buku pendidikan terbitan ar-ruz sebagai penguat misi buku*. 12(2), 115–121.
- Putri, R. A. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Aktifitas Jasmani Untuk Membentuk Karakter Melalui Kolaboratif Permainan Tradisional Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 7(3), 126. <https://doi.org/10.23887/jjp.v7i3.36490>
- Sakinah, K., Triwoelandari, R., & Fahri, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Ispring untuk Meningkatkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran IPA Berbasis STEM. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(2), 118–131. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>
- Saputra, S. A., Aryanto, H., Studi, P., Komunikasi, D., Seni, F., Petra, U. K., ... Tarik, D. (2013). Pengaruh Desain Cover Novel Bertemakan Percintaan Terhadap Daya Tarik Bagi Target Audience Di Surabaya Pendahuluan Metode Analisis Data Metode Penelitian Tinjauan Pustaka. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, 1(2), 1–15.
- Sari, P. I. (2019). Peran Pendidik dalam Implementasi Media Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Generasi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 508–517.
- Soehartini. (2018). Upaya peningkatan prestasi pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan (pjok) materi variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai melalui metode DIREC LEARNING PADA SISWA KELAS IV SDN BANGUNSARI PACITAN. *JH (Jurnal Humaniora)*, 174–180.
- Sukardi. (2017). Pengembangan Pembelajaran Interaktif Kemampuan Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS*

& *HDPGSDI Wilayah Jawa*, 549–555. Retrieved from
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9147>

Widodo, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (Pjok) Terintegrasi Dengan Al-Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab (Ismuba) Di Sd/Mi Muhammadiyah. *Jendela Olahraga*, 3(1), 48–56. <https://doi.org/10.26877/jo.v3i1.2059>